

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pertunjukan musik *Yangere* yang dipentaskan selalu digunakan masyarakat untuk berinteraksi antar warga sambil menonton pertunjukan. Penonton yang datang secara langsung mejalin hubungan sosial antara anggota masyarakat lain yang belum dikenal ataupun sudah kenal. Pertemanan mereka tidak ada batas status sosial dalam menikmati pertunjukan musik. Sebuah kesenian tanpa ada perhatian dari masyarakat maka pertunjukan tidak akan berjalan dengan baik tanpa ada respon dari penikmat. Karena itu fungsi sosial musik *Yangere* bukan saja hadir sebagai media hiburan atau musik menghilangkan Lelah selepas berkebun. Tetapi menjadi salah satu sarana pendekatan antar warga serta pentingnya kedekatan dan hubungan yang membawa perkenalan baru antara masyarakat sosial.
2. Nilai yang terimplementasikan pada pertunjukan musik *Yangere* di masyarakat yang ada di Halmahera nilai religious, nilai karakteristik, kebersamaan atau gotong royong, nilai sopan santun, nilai persaudaraan atau kerukunan, nilai toleransi, nilai solidaritas, dan nilai persatuan dan kesatuan.

B. Saran

Lewat penelitian yang dilakukan di Sanggar Seni Dabiloha desa Gura Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera maka peneliti ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat yang ada di Halmahera khususnya di Tobelo agar tetap menjaga cagar budaya lokal supaya tidak hilang keberadaan serta keasliannya, maka dari itu masyarakat harus menghadirkannya dalam acara-acara adat serta upacara peribadatan.
2. Bagi anggota dari Musik *Yangere*. Agar tetap menjaga kualitas penampilan mereka dan tidak menyepelkan hal-hal yang sepele di atas panggung supaya penampilan selalu menarik dan menghibur banyak orang.
3. Bagi pemerintah daerah Tobelo dapat mendukung pelaksanaan musik *Yangere* dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan, dan memberi peluang bagi anak-anak muda untuk menampilkan dimana saja bukan hanya di daerah sendiri.